

**SIMBOL CINTA SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN KARYA KRIYA TEKSTIL**



KARYA SENI

OLEH

SUKARMAN

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1559 / H / S / 06	
KLAS		
TERIMA	18 - 01 - 06	T.T.D.

**SIMBOL CINTA SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN KARYA KRIYA TEKSTIL**



KARYA SENI

OLEH

SUKARMAN

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

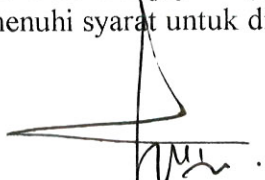
**SIMBOL CINTA SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN KARYA KRIYA TEKSTIL**



**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang
Seni Kriya
2005**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:


SIMBOL CINTA SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA KRIYA TEKSTIL diajukan oleh Sukarman NIM 9910931022, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 April 2005 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima




Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.
Pembimbing I/Anggota



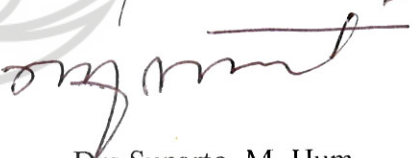
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum.
Pembimbing II/Anggota



Drs. M. Suhadji.
Cognate/Anggota



Dra. Noor Sudiwati, M.Sn.
Ketua Program Studi kriya Seni/Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum.
Ketua jurusan Kriya/Ketua/Anggota

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir karya seni sebagai syarat menyelesaikan studi program studi kriya seni, Jurusan kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Berkat dukungan dan bantuan dari semua pihak baik moril maupun materiil, maka dengan rasa berhutang budi yang sebesar-besarnya, penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. DR. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M. Hum., ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Noor Sudiyati, M. Sn., Ketua Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi. M.Hum., Pembimbing I.
6. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum. Pembimbing II
7. Drs. A N Suyanto, M. Hum. Dosen wali di Jurusan Kriya.
8. Drs. M. Suhadji, Cognate
9. Staf pengajar dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materiil,
Adik- adikku atas doa dan dukungannya.

11. Staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan anugerahNya atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada kami, pada akhirnya semoga tugas akhir ini dapat memberikan tambahan wawasan budaya dan menambah kekayaan tentang seni.
Terima kasih.



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vii
Persembahan.....	ix
Intisari	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Ide Penciptaan	1
B. Tujuan dan Sasaran	3
C. Metode Pendekatan	4
D. Metode Perwujudan.....	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	6
A. Deskripsi Konsep Penciptaan.....	6
B. Tema Penciptaan	10
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	12
A. Data Acuan	12
B. Analisa Data Acuan.....	22
C. Sketsa Dan Desain.....	24
D. Bahan, Alat, dan Teknik.....	50
E. Proses Perwujudan	52

F. Kalkulasi Anggaran.....	53
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	57
BAB V PENUTUP.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Karya John Martono 1	13
Gambar 2. Foto Karya John Martono 2.....	14
Gambar 3. Foto Karya Biranul Anas	15
Gambar 4. Foto Karya Dwight Harold Marica	16
Gambar 5. Foto Karya Dwight Harold Marica.....	17
Gambar 6. Foto Karya John Martono.....	18
Gambar 7. Foto Karya Arvidson	19
Gambar 8. Foto Karya Tommye.....	20
Gambar 9. Foto Jam Antik	21
Gambar 10. Sketsa Alternatif 1	25
Gambar 11. Sketsa Alternatif 2.....	26
Gambar 12. Sketsa Alternatif 3	27
Gambar 13. Sketsa Alternatif 4.....	28
Gambar 14. Sketsa Alternatif 5	29
Gambar 15. Sketsa Alternatif 6	30
Gambar 16. Sketsa Terpilih 1.....	31
Gambar 17. Sketsa Terpilih 2	32
Gambar 18. Sketsa Terpilih 3.....	33
Gambar 19. Sketsa Terpilih 4.....	34
Gambar 20. Sketsa Terpilih 5	35
Gambar 21. Sketsa Terpilih 6.....	36

Gambar 22. Desain 1	38
Gambar 23. Gambar Kerja 1	39
Gambar 24. Desain 2	40
Gambar 25. Gambar Kerja 2	41
Gambar 26. Desain 3	42
Gambar 27. Gambar Kerja 3	43
Gambar 28. Desain 4	44
Gambar 29. Gambar Kerja 4	45
Gambar 30. Desain 5	46
Gambar 31. Gambar Kerja 5	47
Gambar 32. Desain 6	48
Gambar 33. Gambar Kerja 6	49
Gambar 34. Foto Karya 1	59
Gambar 35. Foto Karya 2	60
Gambar 36. Foto Karya 3	61
Gambar 37. Foto Karya 4	62
Gambar 39. Foto Karya 5	63
Gambar 40. Foto Karya 6	64

PERSEMBAHAN



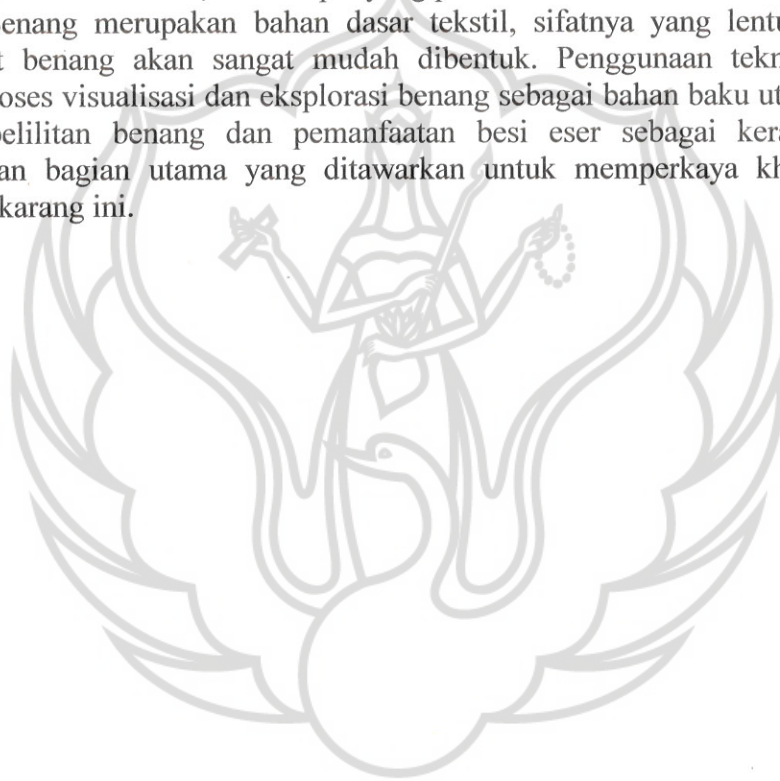
**Karya tugas akhir ini dipersembahkan
.....untuk Ibu dan Bapak
tercinta atas doa dan pengorbanannya.**

INTISARI

Seni merupakan ungkapan pengalaman yang telah terseleksi di dalam pikiran dan batin manusia terhadap obyek di sekitar kita. Obyek-obyek yang mempunyai ciri khas atau keunikan yang berharga itu menjadi ide dan gagasan. Melalui kreatifitas dan keterbukaan hati yang dipadukan dengan keahlian dan ketrampilan dalam mengolah bahan maka ide-ide dan gagasan itu dapat dituangkan menjadi karya seni.

Keterikatan kita kepada semua hal yang kita sayangi menyadarkan kita bagaimana sebenarnya rasa dicintai, mengajak bagaimana sebenarnya cinta menyentuh keseharian kita, lebih bisa menyadarkan hati mulai dari diri sendiri, untuk sebuah kedamaian, dan tempat yang penuh cinta kasih.

Benang merupakan bahan dasar tekstil, sifatnya yang lentur, fleksibel, membuat benang akan sangat mudah dibentuk. Penggunaan teknik alternatif dalam proses visualisasi dan eksplorasi benang sebagai bahan baku utama, dengan teknik pelilitan benang dan pemanfaatan besi eser sebagai kerangka karya merupakan bagian utama yang ditawarkan untuk memperkaya khasanah seni tekstil sekarang ini.





BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Penciptaan

Proses pencarian ide dan gagasan yang dialami seniman pasti sangat beragam. Rangsangan dari lingkungan sekitar sangat berpengaruh pada ide dan proses kreatif seorang seniman, seperti yang diungkapkan oleh Soedarso Sp:

Suatu hasil seni selalu merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungan (bahkan diri seniman itupun termasuk kena pengaruh lingkungan pula, lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar atau masyarakatnya.¹⁾

Proses berkarya setiap seniman selain dipengaruhi oleh alam sekitar, juga pengalaman batin dan pengamatan terhadap fenomena kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar, berupa konflik, hubungan bermasyarakat. Setiap kejadian di lingkungan sekitar sangat mungkin untuk dijadikan ide yang kemudian diekspresikan ke dalam sebuah karya seni melalui sebuah proses perenungan tentang fenomena-fenomena dan segala sesuatu yang terjadi ataupun pengalaman batin dari seorang seniman itu sendiri. Dalam hal ini ditegaskan oleh Soedarso Sp sebagai berikut:

“Seni adalah kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan batinnya yang disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pada diri orang lain yang menghayati”²⁾

¹⁾ Soedarso, Sp, *Tinjauan Seni Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987, p.56

²⁾ Soedarso Sp. *Sejarah Perkembangan Seni Modern*, Kerja sama Badan Penerbit, Institut Seni Indonesia Yogyakarta Dengan CV Studio Delapan Puluh Enterprise, Jakarta, 2000, p.2

Berdasar dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa karya seni lahir dari sebuah pengalaman batin, pengamatan suatu obyek atau kejadian atau fenomena lingkungan masyarakat yang terjadi. Dari situ timbul keinginan penulis untuk mengekspresikan kembali dalam suatu karya seni kriya tekstil melalui proses penyusunan pengalaman batin berdasarkan suatu pengamatan-pengamatan pada setiap kejadian pada suatu fenomena populer di masyarakat yang di sebut cinta.

Ketertarikan terhadap fenomena masyarakat yang dekat dengan suatu istilah bernama cinta yang menjadikan penulis yakin untuk mengangkat istilah itu sebagai sumber ide penciptaan karya tekstil. Cinta sangatlah beragam dan sangat mungkin dikaitkan dalam konteks keadaan masyarakat bahkan kondisi negara kita saat ini. Cinta menurut Emilly Hisburn Sell adalah sebuah kekuatan yang menghubungkan diri kita dengan segala sisi kehidupan di jagat raya. Suatu keadaan tak menentu yang mencirikan tabiat manusia, sebetulnya pengetahuan yang selalu menyertai kita bila kita mau membuka diri.³⁾

Sedangkan menurut Megan Tresidder dalam bukunya “ *Risalah Cinta Dan Nafsu*” berpendapat bahwa:

Cinta adalah sisi emosi manusia yang terpenting dan kompleks. Belum ditemukan definisi yang memadai tentangnya, dan di balik kemahadahsyatan dan kekuatan imajinatifnya terhadap hidup kita, cinta memiliki dua sisi, kreatif dan destruktif, yang indah dan mencekam.⁴⁾

Berdasarkan pengamatan penulis tentang cinta lebih dalam dan keadaan masyarakat serta kondisi bangsa kita yang sekarang ini masih perlu banyak pemahaman tentang cinta, maka penulis tergugah untuk menuangkan

³⁾ Emily Hisburn Sell. *Spirit Of Loving, Cinta dan pergaulan menurut para penulis besar, ahli psikoterapi, dan guru spiritual*, Penerbit Tirai, Yogyakarta, 2005. p.12

⁴⁾ Megan Tressidder. *Risalah Cinta Dan Nafsu*, Katahati, Yogyakarta, 2005. p.13

segala masalah dan fenomena kehidupan dengan memvisualisasikan simbol cinta yaitu bentuk hati kedalam karya kriya tekstil tiga dimensional.

B. Tujuan Dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Untuk memenuhi Tugas Akhir, sebagai syarat kelulusan S-I Kriya Seni.
- b. Sebagai sarana penuangan ide yang diwujudkan dalam bentuk karya seni dengan media benang sebagai bahan dasar tekstil dan tema cinta serta pengungkapan simbolnya.
- c. Mencoba memberi hal baru dalam alternatif karya tekstil.

2. Sasaran

- a. Bagi lembaga pendidikan
Sebagai sumbangan bagi kriya tekstil terhadap seni kriya dalam berapresiasi.
- b. Bagi ilmu pengetahuan
Sebagai sumber inspirasi bagi penciptaan seni kriya selanjutnya.
- c. Bagi masyarakat
Agar masyarakat lebih bisa menerima bahwa cara berekspresi bisa melalui media benang dan dapat digolongkan sebagai karya kriya tekstil.

C. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini adalah:

1. Metode Pendekatan Teknis

Yaitu suatu metode pendekatan dengan cara mengumpulkan alat dan bahan serta pemahaman teknik kriya tekstil yang relevan dengan karya yang akan diwujudkan.

2. Metode Pendekatan Estetis

Yaitu suatu metode pendekatan dengan kaidah-kaidah seni rupa seperti pendekatan terhadap bentuk, warna, komposisi bidang, dan lain-lain.

3. Metode Pendekatan Empiris

Yaitu metode pendekatan berdasarkan pengalaman dalam melakukan aktifitas berkarya dan pengamatan terhadap karya-karya seni baik karya kriya tekstil maupun karya seni rupa lainnya.

4. Metode Pendekatan Semiotik

Yaitu metode pendekatan terhadap simbol-simbol dan bahasa pustaka yang diperoleh melalui pengumpulan data berupa buku yang relevan dengan ide penciptaan karya.

D. Metode Perwujudan

Dalam pembuatan karya seni ini penulis melakukan langkah langkah untuk mewujudkan dengan bertahap dan mencoba sesuai dengan proses perwujudan karya yang ideal. Dari proses pengumpulan data sampai proses

finishing. Penulis mencoba karya yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan yang diharapkan. Pembuatan seluruh karya seni ini menggunakan tangan dengan sedikit bantuan mesin untuk pembuatan kerangka karya. Ketelitian mutlak menjadi kebutuhan dalam mewujudkan karya seni ini. Proses pelilitan dilakukan setelah kerangka jadi yang tentu saja mengacu pada desain dan gambar kerja. Proses pengolahan besi *eser* pun benar benar harus diperhatikan dan pengecatan adalah pilihan utama untuk menghindari kerusakan benang dari efek karat yang dihasilkan.

